

**PERBANDINGAN SISTEM HUKUM DAN PERLINDUNGAN KORBAN
TINDAK PIDANA CYBERBULLYING DI INDONESIA DAN MALAYSIA
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBARUAN HUKUM PIDANA
INDONESIA**

TESIS

Oleh:

**SRI J. ANGGUN BANDU, S.H.
(2402190002)**



PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

JAKARTA

2026

**PERBANDINGAN SISTEM HUKUM DAN PERLINDUNGAN KORBAN
TINDAK PIDANA CYBERBULLYING DI INDONESIA DAN MALAYSIA
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBARUAN HUKUM PIDANA
INDONESIA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister
Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Program Magister Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**SRI J. ANGGUN BANDU, S.H.
(2402190002)**



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri J. Anggun Bandu
NIM : 2402190002
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul:
**PERBANDINGAN SISTEM HUKUM DAN PERLINDUNGAN KORBAN
TINDAK PIDANA *CYBERBULLYING* DI INDONESIA DAN MALAYSIA
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBARUAN HUKUM PIDANA
INDONESIA**

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cari referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 09 Juni 2026



Sri J. Anggun Bandu
NIM: 2402190002



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**"PERBANDINGAN SISTEM HUKUM DAN PERLINDUNGAN KORBAN
TINDAK PIDANA CYBERBULLYING DI INDONESIA DAN MALAYSIA
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBARUAN HUKUM PIDANA
INDONESIA"**

Oleh:

Nama : Sri J. Anggun Bandu
NIM : 2402190002
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 25 Juni 2026

Menyetujui,

Pembimbing I

Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum

NUPTK: 2536741642130092

Pembimbing II

Dr. Drs. Richard Marolop Nainggolan, S.H., M.M., MBA.

NIP/NUPTK: 241014/

Ketua

Program Studi Hukum Program Magister



Dr. Pertiada Saragi, S.H., M.H.

NUPTK: 1237749650130143

Pjs. Dekan

Fakultas Hukum



Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H.

NUPTK: 0557759660138022



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 09 Juni 2026, telah dilaksanakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Fakultas Hukum Program Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia, atas nama :

Nama : Sri J. Anggun Bandu
NIM : 2402190002
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul :

**“PERBANDINGAN SISTEM HUKUM DAN PERLINDUNGAN KORBAN
TINDAK PIDANA CYBERBULLYING DI INDONESIA DAN MALAYSIA
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBARUAN HUKUM PIDANA
INDONESIA”**

Oleh tim penguji yang terdiri dari :

Nama Penguji

Jabatan dalam Tim Penguji

Tanda tangan

1. Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum.

Sebagai Ketua

2. Dr.Drs. Richard Marolop Nainggolan, S.H., M.M., MBA.

Sebagai Anggota

3. Dr. dr. Rospita Adelina Siregar, S.H., MH.Kes

Sebagai Anggota

Jakarta, 09 Juni 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sri J. Anggun Bandu
NIM	: 2402190002
Program Studi	: Magister Hukum
Fakultas	: Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir	: Tesis
Judul	: Perbandingan Sistem Hukum dan Perlindungan Korban Tindak Pidana <i>Cyberbullying</i> di Indonesia dan Malaysia serta Implikasinya terhadap Pembaruan Hukum Pidana Indonesia.

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non-Eksklusif tanpa royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan PerUndang-Undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 09 Juni 2026



Sri J. Anggun Bandu
NIM: 2402190002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa untuk segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Perbandingan Sistem Hukum dan Perlindungan Korban Tindak Pidana *Cyberbullying* di Indonesia dan Malaysia serta Implikasinya terhadap Pembaruan Hukum Pidana Indonesia” tepat pada waktunya.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Universitas Kristen Indonesia. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan analisis terkait Perbandingan Sistem Hukum dan Perlindungan Korban Tindak Pidana *Cyberbullying* di Indonesia dan Malaysia serta Implikasinya terhadap Pembaruan Hukum Pidana Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan perlindungan korban dari tindak pidana *cyberbullying* dari kedua Negara ini. Kemudian penulis juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan penyempurnaan regulasi ke depan dan memperkuat Sistem hukum yang lebih efektif.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, yang terhormat kepada:

1. Dr. David M. L. Tobing, S.H., M.Kn., Ketua Yayasan Universitas Kristen Indonesia (UKI).
2. Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Kristen Indonesia (UKI).
3. Prof. Dr. dr. Bernadeta Nadeak, M.Pd., PA., Direktur Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia (UKI).
4. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H., Ketua Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI).
5. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H., Pjs. Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia (UKI).

6. Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum., dan Dr. Drs. Richard Marolop Nainggolan, S.H., M.M., MBA., selaku Pembimbing pada Ujian Penelitian Sidang Tesis, yang telah memberikan masukan yang sangat berharga untuk terselesaikannya Tesis ini.
7. Dr. dr. Rospita Adelina Siregar, S.H., MH.Kes, selaku Dosen Penguji pada Ujian Penelitian Sidang Tesis, yang telah memberikan masukan yang sangat berharga untuk terselesaikannya Tesis ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Universitas Kristen Indonesia (UKI), yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan semangat untuk keberhasilan bagi penulis. Dan terima kasih kepada Rekan-rekan Angkatan 2024 Program Pascasarjana UKI yang telah menjadi teman satu perjuangan penulis, serta semua pihak yang telah membantu dan turut serta mendukung penulis saat mempelajari ilmu hukum di Universitas Kristen Indonesia. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini tidak lepas dan luput dari kesalahan serta sangat jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis berharap tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu hukum pidana di era digital.

Jakarta, 09 Juni 2026



Sri J. Anggun Bandu
NIM: 2402190002

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Kerangka Teori.....	12
F. Kerangka Konsep	21
G. Metode Penelitian	28
H. Orisinalitas Penelitian	35
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	38
A. Tinjauan Umum tentang <i>Cyberbullying</i>	38
B. Bahan Hukum	39
C. Teori Hukum.....	41
D. Definisi Konsep <i>Cyberbullying</i>	52
E. Tinjauan Umum Efektivitas Hukum dalam Perspektif Perbandingan	64
BAB III PERBANDINGAN SISTEM HUKUM DAN PERLINDUNGAN KORBAN <i>CYBERBULLYING</i> DI INDONESIA DAN MALAYSIA.....	69
A. Pengaturan Hukum <i>Cyberbullying</i> di Indonesia dan Malaysia	69

B. Sistem Hukum Tindak Pidana <i>Cyberbullying</i> di Indonesia dan Malaysia.....	80
C. Perlindungan Korban <i>Cyberbullying</i> di Indonesia dan Malaysia	87
D. Analisis Perbandingan Sistem Hukum dan Perlindungan Korban <i>Cyberbullying</i> di Indonesia dan Malaysia	95
E. Analisis Yurisprudensi <i>Komparatif Cyberbullying</i> di Indonesia dan Malaysia	100
BAB IV MODEL PEMBARUAN HUKUM PIDANA INDONESIA	
DALAM PERLINDUNGAN KORBAN TINDAK PIDANA	
<i>CYBERBULLYING</i>.....	105
A. Urgensi Pembaruan Hukum Pidana Indonesia terhadap Tindak Pidana <i>Cyberbullying</i>	105
B. Reformulasi Kebijakan Hukum Pidana dalam Penanggulangan Tindak Pidana <i>Cyberbullying</i>	110
C. Model Pembaruan Hukum Pidana Indonesia dan Perlindungan Korban <i>Cyberbullying</i> di Ruang Digital	118
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1. PERBANDINGAN ORISINALITAS PENELITIAN	37
TABEL 2.1. PERBANDINGAN DAMPAK DAN RESPON HUKUM INDONESIA DAN MALAYSIA	64
TABEL 3.1. PERBANDINGAN PARADIGMA HUKUM INDONESIA DAN MALAYSIA.....	79
TABEL 3.2. PERBANDINGAN SISTEM HUKUM DAN PERLINDUNGAN KORBAN TINDAK PIDANA <i>CYBERBULLYING</i> DI INDONESIA DAN MALAYSIA	99



DAFTAR SINGKATAN

APJII	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
CFDS	<i>Center for Digital Society</i>
CLS	<i>Critical Legal Studies</i>
HAM	Hak Asasi Manusia
HBSC	<i>Health Behaviour in School-aged Children</i>
IJCLC	<i>Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology</i>
IJLGV-NMUC	<i>International Journal of Law, Government and Communication</i>
IT	Informasi Teknologi Elektronik
JCL	<i>Journal of Cyber Law</i>
Kemenkes	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kemenkomdigi	Kementerian Komunikasi dan Digital
KemenPPPA	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Komnas HAM	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia
KUHP	Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
LPSK	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban
MCMC	<i>Malaysian Communications and Multimedia Commission</i>
RKUHP	: Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
TPKS	: Tindak Pidana Kekerasan Seksual

ABSTRAK

Judul Tesis: Perbandingan Sistem Hukum dan Perlindungan Korban Tindak Pidana *Cyberbullying* di Indonesia dan Malaysia serta Implikasinya terhadap Pembaruan Hukum Pidana Indonesia.

Kata Kunci: *Cyberbullying, Sistem Hukum, Perlindungan Korban, Pembaruan Hukum Pidana.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kejahatan *cyberbullying* di Indonesia seiring pesatnya perkembangan internet dan media digital. *Cyberbullying* tidak lagi hanya berupa penghinaan atau pelecehan di media sosial, tetapi telah berkembang menjadi manipulasi psikologis seperti *grooming* dan *gaslighting* yang berdampak pada kondisi mental korban. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih adanya celah hukum (*legal loophole*) dalam Sistem hukum di Indonesia, di mana UU ITE masih bersifat *konten-sentris* dan belum optimal mengakomodasi penderitaan mental korban sebagai kerugian hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan Sistem hukum dan perlindungan korban *cyberbullying* di Indonesia dan Malaysia serta implikasinya terhadap pembaruan hukum pidana Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perUndang-Undangan, perbandingan, dan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia masih menerapkan paradigma *formal-positivistik* yang berorientasi pada *validitas* konten digital, sedangkan Malaysia telah mengembangkan pendekatan yang lebih progresif dan berorientasi pada perlindungan korban melalui *Section 507A Penal Code (Amendment) Act 2024* dan *Communications and Multimedia Act 1998*. Malaysia juga memiliki sistem perlindungan digital yang lebih cepat dan responsif melalui *MCMC* dalam penanganan konten berbahaya di ruang digital. Penelitian ini merekomendasikan Pembaruan hukum pidana Indonesia melalui pengaturan unsur *perbuatan berulang* (*repeated acts*), pengakuan terhadap luka mental korban sebagai *legal injury*, sinkronisasi antara UU ITE dan UU TPKS, serta penguatan sistem perlindungan korban berbasis viktimologi dan tata kelola ruang digital yang lebih terintegrasi.

Kata Kunci: *Cyberbullying, Sistem Hukum, Perlindungan Korban, Pembaruan Hukum Pidana.*

ABSTRACT

Thesis Title: *Comparison of Law Enforcement and Victim Protection Against Cyberbullying Crimes in Indonesia and Malaysia and Its Implications for the Reform of Indonesian Criminal Law.*

Keywords: **Cyberbullying, Law Enforcement, Victim Protection, Criminal Law Reform.**

This research is motivated by the increasing incidence of cyberbullying in Indonesia along with the rapid development of the internet and digital media. Cyberbullying is no longer limited to insults or harassment on social media, but has evolved into psychological manipulation such as grooming and gaslighting, which significantly affect victims' mental well-being. The main issue addressed in this research is the existence of a legal loophole in Indonesian law enforcement, where the Electronic Information and Transactions Law remains content-oriented and has not optimally accommodated victims' psychological suffering as a form of legal injury. This study aims to analyze the comparison of law enforcement and victim protection against cyberbullying in Indonesia and Malaysia, as well as its implications for the reform of Indonesian criminal law.

This research employs a normative legal research method using statutory, comparative, and conceptual approaches. The findings reveal that Indonesia still applies a formal-positivistic paradigm focusing on the formal validity of digital content, while Malaysia has developed a more progressive and victim-oriented approach through the Section 507A Penal Code (Amendment) Act 2024 and the Communications and Multimedia Act 1998. Malaysia also has a faster and more responsive digital protection system through the Malaysian Communications and Multimedia Commission (MCMC) in handling harmful digital content. This study recommends the reform of Indonesian criminal law through the regulation of repeated acts in cyberbullying offenses, the recognition of victims' psychological harm as a form of legal injury, the harmonization between the Electronic Information and Transactions Law and the Law on Sexual Violence Crimes, and the strengthening of a victim-oriented protection system based on victimology and integrated digital governance.

Keywords: **Cyberbullying, Law Enforcement, Victim Protection, Criminal Law Reform.**